

---

**DETERMINAN PEMAHAMAN AKUNTANSI MAHASISWA DENGAN SELF  
REGULATION SEBAGAI VARIABEL MODERASI****Faizah Khaeruddin**

Universitas Negeri Makassar

[faizahkhaeruddin@gmail.com](mailto:faizahkhaeruddin@gmail.com)

---

**Abstract,** *This study aims to analyze determinants of students accounting understanding with self-regulation as a moderating variable in accounting students at Makassar State University. This type of research is a type of quantitative research. The population in this study were accounting students who were registered at the Makassar State University. Determination of research sample based on convenience sampling method. Research data is primary data collected through a questionnaire survey using google form. Data analysis used multiple linear regression analysis to determine the effect of intellectual ability, social ability, and spiritual intelligence on the understanding of accounting courses. Moderating regression analysis with Interaction Approach Test to determine the effect of self-regulation in moderating intellectual ability, social ability, and spiritual intelligence on the understanding of accounting courses. The results of this study indicate that spiritual intelligence has a significant positive effect on accounting understanding. Meanwhile, intellectual ability and social ability have no significant effect on accounting understanding. The self-regulation variable does not become a moderator variable on the intellectual ability variable and the social ability variable on accounting understanding. The self-regulation variable becomes a moderator variable on the intellectual ability variable on accounting understanding.*

**Keywords:** *Intellectual Ability, Social Ability, Spiritual Intelligence, Accounting Understanding, Self Regulation*

**Abstrak,** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis determinan pemahaman akuntansi mahasiswa dengan self regulation sebagai variabel moderasi pada mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Makassar. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi yang terdaftar di Universitas Negeri Makassar. Penentuan sampel penelitian berdasarkan metode *convenience sampling*. Data penelitian merupakan data primer yang dikumpulkan melalui survey kuesioner dengan menggunakan google form. Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh kemampuan intelektual, kemampuan sosial, dan kecerdasan spiritual terhadap pemahaman mata kuliah akuntansi. Analisis regresi moderating dengan Uji Pendekatan Interaksi untuk mengetahui pengaruh self regulation dalam memoderasi kemampuan intelektual, kemampuan sosial, dan kecerdasan spiritual terhadap pemahaman mata kuliah akuntansi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh positif signifikan terhadap pemahaman akuntansi. Sedangkan kemampuan intelektual dan kemampuan sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi. Adapun variabel self regulation tidak menjadi variabel moderator pada variabel kemampuan intelektual maupun variabel kemampuan sosial terhadap pemahaman akuntansi. Variabel self regulation menjadi variabel moderator pada variabel kemampuan intelektual terhadap pemahaman akuntansi.

**Kata Kunci: Kemampuan Intelektual, Kemampuan Sosial, Kecerdasan Spiritual, Pemahaman Akuntansi, Self Regulation**

## **PENDAHULUAN**

Adanya pendidikan akuntansi di perguruan tinggi ditujukan untuk mendidik mahasiswa agar menghasilkan mahasiswa yang berkompeten nantinya sebagai seorang akuntan profesional yang memiliki pengetahuan dibidang Akuntansi Keuangan, Akuntansi Manajemen, Sistem Informasi Akuntansi, Auditing, dan Akuntansi Sektor Publik, serta ilmu-ilmu pengetahuan yang relevan dengan bidang akuntansi. Namun, hal ini berbanding terbalik dengan realita yang ada yaitu pendidikan akuntansi di perguruan tinggi saat ini hanya terkesan sebagai pengetahuan yang berorientasi pada mekanisme secara umum saja sedangkan apabila dibandingkan dengan praktik sesungguhnya di dunia kerja sangat berbeda.

Pemahaman akuntansi yang dimiliki oleh mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Makassar masih kurang karena berbeda dengan praktik sesungguhnya di dunia kerja. Hal ini karena banyaknya alumni akuntansi Universitas Negeri Makassar yang bekerja tidak sesuai dengan jurusan atau konsentrasinya. Mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Makassar memahami akuntansi secara umum saja. Belum ada konsentrasi terkait jurusan akuntansi. Kalangan pengusaha dan industriawan tidak hanya meragukan kompetensi akuntan tetapi juga sikap etisnya. Keraguan terhadap kompetensi akuntan didasarkan pada kenyataan adanya beberapa kejahatan korporasi besar dan mendunia yang menghubungkan profesi ini (Dwirandra, 2013).

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pemahaman mahasiswa akuntansi adalah kemampuan intelektual. Kemampuan intelektual merupakan kecerdasan yang dibutuhkan dalam mendukung keberhasilan seseorang. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yani (2011) menunjukkan kecerdasan intelektual berpengaruh positif pada tingkat pemahaman akuntansi. Hal ini didukung dengan hasil penelitian dari Rusmiani dan Widanaputra (2017) menyatakan bahwa kecerdasan intelektual berpengaruh positif pada tingkat pemahaman akuntansi.

Faktor lainnya adalah kemampuan sosial. Kemampuan sosial merupakan kemampuan untuk memahami dan mengelola hubungan manusia. Kemampuan sosial berarti orang yang mampu membuat orang-orang yang berada disekitarnya merasa nyaman dan santai dengan keberadaan dirinya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Arianti et al (2017) menyatakan bahwa kecerdasan sosial berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Selain kemampuan intelektual dan kemampuan sosial, kecerdasan spiritual juga mempengaruhi pemahaman akuntansi. Kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan untuk menghadapi dan menyelesaikan persoalan makna dan nilai dengan menempatkan perilaku dan hidup manusia dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya serta menilai bahwa tindakan atau hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain (Zohar, 2001). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Angraeni et al (2017) menyatakan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Faktor penting dalam menilai pemahaman akuntansi adalah self regulation sebagai seorang mahasiswa akuntansi. Self regulation dapat diartikan sebagai pengarahan diri atau pengatur diri dalam berperilaku. Sedangkan self-regulation learning dapat diartikan sebagai mengarahkan atau mengatur diri dalam belajar, atau belajar dengan mengatur diri (Saguni & Amin, 2014).

Penelitian ini berfokus terhadap mahasiswa akuntansi yang terdaftar aktif di Universitas Negeri Makassar. Adapun, perbedaan penelitian ini dari penelitian-penelitian

sebelumnya yaitu peneliti menambahkan variabel self regulation sebagai variabel moderasi. Variabel self regulation ini sebelumnya belum pernah dipakai sebagai variabel moderasi terhadap penelitian mengenai pemahaman akuntansi, maka dari itu peneliti tertarik untuk mengembangkan penelitian ini. Adanya research gap yang terjadi pada beberapa hasil penelitian juga menjadi salah satu yang mendasari penelitian ini dilakukan.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti ingin menguji kembali Pengaruh Kemampuan Intelektual, Kemampuan Sosial, dan Kecerdasan Spiritual terhadap Pemahaman Akuntansi Mahasiswa dengan Self Regulation sebagai Variabel Moderasi Studi Empiris Terhadap Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Makassar.

## TINJAUAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### Theory of Planned Behavior

Theory of Planned Behavior (TPB) menyatakan bahwa manusia cenderung bertindak sesuai dengan intensi dan persepsi pengendalian melalui perilaku tertentu, dimana intensi dipengaruhi oleh tingkah laku, norma subjektif serta pengendalian perilaku (Ajzen, 1988). Teori ini disusun menggunakan asumsi dasar bahwa manusia berperilaku dengan cara yang sadar dan mempertimbangkan segala informasi yang tersedia. Ajzen dan Fishbein (1980) menyatakan bahwa seseorang dapat melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku tergantung dari niat yang dimiliki oleh orang tersebut. Niat melakukan atau tidak melakukan perilaku tertentu dipengaruhi oleh dua penentu dasar, yang pertama berhubungan dengan sikap (*attitude towards behavior*) dan yang lain berhubungan dengan pengaruh sosial yaitu norma subjektif (*subjective norms*).

### Pemahaman Akuntansi

Pemahaman akuntansi menurut Bughiyono dan Ika (2004) (dalam Arif, 2013) tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa dinyatakan dengan seberapa mengerti seseorang mahasiswa terhadap apa yang sudah dipelajari yang dalam konteks ini mengacu pada mata kuliah akuntansi. Tanda seorang mahasiswa memahami akuntansi tidak hanya ditunjukkan dari nilai-nilai yang didapatkannya dalam mata kuliah, tetapi juga apabila mahasiswa tersebut mengerti dan dapat menguasai konsep-konsep yang terkait. Mahasiswa dapat dikatakan menguasai atau memahami akuntansi apabila ilmu akuntansi yang sudah diperolehnya selama ini dapat diterapkan dalam kehidupannya bermasyarakat atau dengan kata lain dapat dipraktekkan didunia kerja. Pendidikan akuntansi setidaknya harus dapat mempersiapkan peserta didik untuk memulai dan mengembangkan keanekaragaman karir profesional dalam bidang akuntansi.

### Kemampuan Intelektual

Kemampuan intelektual merupakan logika deduktif dan pemikiran abstrak, mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah dan sanggup menyelesaikan dilema etis. Intelligent Quotient (IQ) dihitung berdasarkan perbandingan antara tingkat kemampuan mental (*mental age*) dengan tingkat usia (*chronological age*) merentang mulai dari kemampuan dengan kategori idiot sampai dengan genius (Syaodih, 2005 dalam Lisda 2009). Ada 7 dimensi yang membentuk kemampuan intelektual seseorang yaitu kemahiran berhitung, pemahaman verbal, kecepatan perspektual, penalaran induktif, penalaran deduktif, visualisasi ruang, dan ingatan.

**H1: Kemampuan Intelektual Berpengaruh terhadap Pemahaman Akuntansi Mahasiswa**

### **Kemampuan Sosial**

Kemampuan sosial adalah kemampuan untuk mengatasi masalah yang timbul sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungan serta dapat menyesuaikan diri dengan aturan dan norma yang berlaku (Wariani dkk, 2014). Keterampilan sosial seseorang dapat dilihat dari caranya berinteraksi saat menemukan masalah dalam suatu kelompok, serta bagaimana menyesuaikan diri dengan kondisi kelompok yang ada. Keterampilan sosial adalah kemampuan mengekspresikan emosi baik secara verbal maupun non verbal yang dapat diterima atau ditanggapi (direspons) serta bermanfaat bagi dirinya dan kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar, seperti halnya mahasiswa akuntansi yang harus mampu menyesuaikan dirinya dalam ranah kampus.

#### **H2: Kemampuan Sosial Berpengaruh terhadap Pemahaman Akuntansi Mahasiswa**

### **Kecerdasan Spiritual**

Kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan untuk menghadapi dan menyelesaikan persoalan makna dan nilai dengan menempatkan perilaku dan hidup manusia dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya serta menilai bahwa tindakan atau hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain. Spiritualitas tidak harus dikaitkan dengan kedekatan seseorang dengan aspek ketuhanan, sebab seorang humanis atau atheis pun dapat memiliki spiritualitas tinggi (Zohar, 2001).

Kecerdasan spiritual (SQ) adalah pemikiran yang terilhami, kecerdasan ini di ilhami oleh dorongan dan efektifitas, keberadaan atau hidup ilahi yang yang mempersatukan kita dengan makhluk hidup ciptaan Allah SWT. Sebagai sumber utama kegairahan yang memiliki ekstensi tanpa asal, kekal, abadi, lengkap pada diri dan daya kreatifnya. Kecerdasan spiritual ini melibatkan kemampuan untuk menghidupkan kebenaran yang paling dalam. Yang berarti mewujudkan hal terbaik, utuh dan paling manusiawi dalam batin (Yaumi & Ibrahim, 2013 dalam Febriansyah dkk, 2020). SQ merupakan kecerdasan tertinggi, karena SQ merupakan landasan dan sumber dari kecerdasan yang lain. orang yang mempunyai kecerdasan spiritual baik merupakan orang yang pribadinya aktif mampu beradaptasi dengan lingkungan ia berada, mandiri, dan mempunyai pandangan yang luas.

#### **H3: Kecerdasan Spiritual Berpengaruh terhadap Pemahaman Akuntansi Mahasiswa**

### **Self Regulation**

Bandura (dalam Darmawan, 2017). Dalam teorinya, Bandura mengemukakan bahwa self-regulation adalah kemampuan manusia sebagai pribadi yang dapat mengatur diri sendiri, mempengaruhi tingkah laku dengan mengatur lingkungan, menciptakan dukungan kognitif, mengadakan konsekuensi bagi tingkah lakunya sendiri. Sejalan dengan Bandura, Zimmerman (dalam Darmawan, 2017) menyatakan bahwa regulasi diri merupakan cara seseorang menggunakan isyarat eksternal dan internal untuk menentukan waktu memulai, waktu untuk mengatur, dan waktu untuk mengarahkan perilakunya untuk mencapai tujuan. Dalam dunia pendidikan regulasi diri melibatkan kemampuan metakognitif, motivasi dan perilaku aktif individu pada proses pembelajarannya.

#### **H4: Self Regulation Memoderasi Pengaruh Kemampuan Intelektual terhadap Pemahaman Akuntansi Mahasiswa**

#### **H5: Self Regulation Memoderasi Pengaruh Kemampuan Sosial terhadap Pemahaman Akuntansi Mahasiswa**

#### **H6: Self Regulation Memoderasi Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Pemahaman Akuntansi Mahasiswa**

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berupaya untuk mengukur fenomena sosial dengan mengumpulkan dan menganalisis data numerik, serta fokus untuk menjelaskan bagaimana variabel-variabel saling berinteraksi. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer melalui kuesioner yang disusun menggunakan Google Forms. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi yang terdaftar di Universitas Negeri Makassar. Penentuan sampel penelitian berdasarkan metode convenience sampling. Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh kemampuan intelektual, kemampuan sosial, dan kecerdasan spiritual terhadap pemahaman akuntansi. Analisis regresi moderating dengan Uji Pendekatan Interaksi untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dalam memoderasi kemampuan intelektual, kemampuan sosial, dan kecerdasan spiritual terhadap pemahaman akuntansi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Pada bagian hasil diawali dengan penyajian karakteristik responden. Agar lebih mudah dipahami karakteristik responden disajikan dalam Tabel 1.

**Tabel 1**  
**Karakteristik Responden**

<b>Keterangan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	17	21,25%
Perempuan	63	78,25%
<b>Umur</b>		
18 Tahun	1	1,25%
19 Tahun	17	21,25%
20 Tahun	31	38,75%
21 Tahun	25	31,25%
22 Tahun	6	7,50%
<b>Angkatan</b>		
2018	33	41,25%
2019	30	37,50%
2020	17	21,25%
<b>Jurusan</b>		
Akuntansi	80	100%
<b>Universitas</b>		
Universitas Negeri Makassar	80	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah (2021)

### Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS 25 diperoleh tabel descriptive statistics sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Descriptive Statistics**

	<b>N</b>	<b>Minimu m</b>	<b>Maximu m</b>	<b>Mean</b>	<b>Std. Deviation</b>
Pemahaman Akuntansi (Y)	80	8	15	10.91	1.685
Kemampuan Intelektual (X1)	80	9	15	11.91	1.787

Kemampuan Sosial (X2)	80	10	15	13.89	1.312
Kecerdasan Spiritual (X3)	80	13	20	16.30	1.951
Valid N (listwise)	80				

Sumber: Data Primer yang Diolah (2021)

**Pengujian Hipotesis**

Tabel 3 menunjukkan hasil dari analisis regresi linear berganda tersebut dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = 0,900 + (-0,008) X1 + 0,156 X2 + 0,487 X3 + e$$

a. Hasil Uji Hipotesis dengan analisis regresi

- **Uji T**

**Tabel 3**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.900	1.797		.500	.618
	Kemampuan Intelektual (X1)	-.008	.111	-.008	-.069	.945
	Kemampuan Sosial (X2)	.156	.126	.122	1.243	.218
	Kecerdasan Spiritual (X3)	.487	.102	.563	4.754	.000

a. Dependent Variable: Pemahaman Akuntansi

Sumber: Data Primer yang Diolah (2021)

Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar 0,947 > 0,05 dan nilai t hitung -0,069 < t tabel 1, 997, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh X1 terhadap Y. Dapat diartikan Kemampuan intelektual tidak berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi.

Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar 0,218 > 0,05 dan nilai t hitung 1,243 < t tabel 1, 997, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh X2 terhadap Y. Dapat diartikan Kemampuan sosial tidak berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi.

Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh X3 terhadap Y adalah sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai t hitung 4,754 > t tabel 1,997, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh X3 terhadap Y. Dapat diartikan Kecerdasan Spiritual berpengaruh signifikan positif terhadap pemahaman akuntansi.

- **Uji F**

**Tabel 4**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	83.891	3	27.964	15.127	.000 <sup>b</sup>
	Residual	140.497	76	1.849		
	Total	224.388	79			

a. Dependent Variable: Pemahaman Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Kecerdasan Spiritual (X3), Kemampuan Sosial (X2), Kemampuan Intelektual (X1)

Sumber: Data Primer yang Diolah (2021)

Berdasarkan output di atas diketahui nilai signifikan untuk pengaruh X1, X2, dan X3 secara simultan terhadap Y adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai F hitung  $15,127 > F$  tabel  $2,722$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 diterima yang berarti terdapat pengaruh X1, X2, dan X3 secara simultan terhadap Y. Dapat diartikan kemampuan intelektual, kemampuan sosial, dan kecerdasan spiritual berpengaruh signifikan positif terhadap pemahaman akuntansi.

b. Hasil Uji Hipotesis Analisis Regresi *Moderating* dengan Pendekatan Nilai Selisih Mutlak

Tabel 3 menunjukkan hasil dari analisis regresi linear berganda dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = 8,429 + 0,675 + 0,787 + (-1.234) + (-0,442) + (-0,063) + (-0,056) + 0,123) + e$$

Berdasarkan output pada Tabel 5 diketahui bahwa variabel self regulation tidak menjadi variabel moderator pada variabel kemampuan intelektual terhadap pemahaman akuntansi karena nilai signifikannya  $0,309 > 0,05$ . Variabel self regulation tidak menjadi variabel moderator pada variabel kemampuan sosial terhadap pemahaman akuntansi karena nilai signifikannya  $0,454 > 0,05$ . Variabel self regulation menjadi variabel moderator pada variabel kecerdasan spiritual terhadap pemahaman akuntansi karena nilai signifikannya  $0,025 < 0,05$ .

- Uji T

**Tabel 5**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	8.429	12.684		.665	.508
	Kemampuan Intelektual (X1)	.675	.725	.716	.931	.355
	Kemampuan Sosial (X2)	.787	.878	.612	.895	.374
	Kecerdasan Spiritual (X3)	-1.234	.711	-1.429	1.737	.000
	Self Regulation (M)	-.442	1.063	-.443	-.416	.679
	X1 x M	-.063	.062	-1.277	1.024	.309
	X2 x M	-.056	.074	-1.026	-.753	.454
	X3 x M	.139	.061	3.608	2.289	.025

a. Dependent Variable: Pemahaman Akuntansi

- Uji F

**Tabel 6**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	106.880	7	15.269	9.355	.000 <sup>b</sup>
	Residual	117.508	72	1.632		
	Total	224.388	79			

a. Dependent Variable: Pemahaman Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Kecerdasan Spiritual (X3), Kemampuan Sosial (X2), Kemampuan Intelektual (X1), Self Regulation (M), X1 x M, X2 x M, X3 x M

Berdasarkan output pada Tabel 6 diketahui nilai signifikan untuk pengaruh X1, X2, X3 secara simultan terhadap Y adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai F hitung  $9,355 > F$  tabel  $2,722$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 diterima yang berarti terdapat pengaruh X1, X2, dan X3 secara simultan terhadap Y. Dapat diartikan kemampuan

intelektual (X1), kemampuan sosial (X2), kecerdasan spiritual (X3), self regulation (M), X1 x M, X2 x M, dan X3 x M secara simultan berpengaruh signifikan positif terhadap pemahaman akuntansi.

### Koefisien Diterminasi

**Tabel 7**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.611 <sup>a</sup>	.374	.349	1.360

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Spiritual (X3), Kemampuan Sosial (X2), Kemampuan Intelektual (X1)  
Sumber: Data Primer yang Diolah (2021)

Berdasarkan output diatas diketahui nilai R Square sebesar 0,374, hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel X1, X2, dan X3 secara simultan terhadap variabel Y adalah sebesar 37,4%.

### Pembahasan

Kemampuan intelektual tidak berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi. Hasil ini menunjukkan bahwa t hitung lebih kecil dari t tabel. Hal ini menunjukkan tingginya kemampuan intelektual mahasiswa akuntansi mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Makassar tidak berkorelasi dengan pemahaman akuntansi mahasiswa. sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh X1 terhadap Y. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahmud (2020) yang menunjukkan kecerdasan intelektual tidak berpengaruh pada pemahaman akuntansi mahasiswa.

Kemampuan sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa H2 ditolak. Tingginya kemampuan sosial mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Makassar tidak mampu meningkatkan pemahaman akuntansi mahasiswa. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anam et al (2016) menyatakan bahwa kecerdasan sosial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Kecerdasan spiritual berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa H3 diterima. Hal ini karena kesadaran mahasiswa akan tanggungjawabnya sebagai mahasiswa dan sebagai makhluk Tuhan membuat mereka serius dalam memahami ilmu akuntansi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Angraeni et al (2017) menyatakan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa variabel self regulation tidak menjadi variabel moderator pada variabel kemampuan intelektual terhadap pemahaman akuntansi karena nilai signifikannya lebih besar dari 0,05 yang berarti H4 ditolak. Variabel self regulation tidak menjadi variabel moderator pada variabel kemampuan intelektual terhadap pemahaman akuntansi karena nilai signifikannya lebih besar dari 0,05 yang berarti H5 ditolak. Variabel self regulation menjadi variabel moderator pada variabel kemampuan intelektual terhadap pemahaman akuntansi karena nilai signifikannya lebih kecil dari 0,05 yang berarti H6 diterima.

### KESIMPULAN

Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh positif signifikan terhadap pemahaman akuntansi. Sedangkan kemampuan intelektual dan kemampuan sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi. Kondisi ini menunjukkan bahwa kesadaran spiritual mahasiswa perlu ditingkatkan guna meningkatkan pemahaman terhadap ilmu akuntansi. Kesadaran spiritual berkaitan dengan tanggungjawab keilmuan mahasiswa, yang artinya meskipun

mahasiswa cerdas secara intelektual dan memiliki kemampuan sosial yang baik jika tidak diikuti dengan rasa tanggungjawab yang tinggi maka tidak akan menjamin pemahaman terhadap ilmu akuntansi.

Adapun variabel self regulation tidak menjadi variabel moderator pada variabel kemampuan intelektual maupun variabel kemampuan sosial terhadap pemahaman akuntansi. Variabel self regulation menjadi variabel moderator pada variabel kemampuan intelektual terhadap pemahaman akuntansi. Artinya mahasiswa yang intelektualnya tinggi harus dapat mengontrol dirinya agar bisa lebih bertanggung jawab terhadap keilmuannya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ajzen, I. 1988. Attitudes, personality, and behavior. 1 st Edition. Milton Keynes: Open University Press.
- Ajzen, I. 2005, Attitudes, Personality and Behavior, 2nd Edition, McGraw-Hill Professional Publishing, Berkshire, GBR.
- Ajzen, I., dan Fishbein, M. 1980. Understanding Attitude and Predicting Social Behavior. Englewood Cliff. New York: Prectice Hall.
- Anggraeni, D., & Setiawan, I. A. (2017). Pengaruh Kecerdasan Spiritual dan Kecerdasan Sosial Terhadap Pemahaman Akuntansi. *Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi*, IX(2), 26–35.
- Ariantini, K. T., Herawati, N. T., & Sulindawati, N. L. G. E. (2017). Pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan kecerdasan sosial terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa jurusan akuntansi program s1 angkatan 2013 universitas pendidikan ganesha. *E-Journal Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja*, 7(1), 1–11.
- Arif, Kennedy. 2013. Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Raja Ali Haji Angkatan 2010
- Darmawan, G. P. 2017. Pengaruh SelfRegulated Learning Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi. *E-Journal Pendidikan Ekonomi*.
- Dwirandra. (2013). Pengaruh Perilaku Belajar terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi dan Sikap Etis dengan Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual sebagai Variabel Pemoderasi.
- Febriansyah, Erwin, dkk. 2020. Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Mata Kuliah Pengantar Akuntansi (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Muh ammediyah B engkulu). *Journal Ekombis Revie*.
- Lisda, Afria. 2009. pengaruh kemampuan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual terhadap perilaku etis auditor serta dampaknya pada kinerja
- Rusmiani, N. K. A., & Widanaputra, A. A. G. P. (2017). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia ABSTRAK PENDAHULUAN Pendidikan akuntansi khususnya pendidikan tinggi akuntansi yang diselenggarakan di pe. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20, 959–985.
- Saguni, F., & Amin, S. M. (2014). Hubungan Penyesuaian Diri, Dukungan Sosial Teman Sebaya Dan Self Regulation Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Akselerasi SMP Negeri 1 Palu. *Istiqra: Jurnal Hasil Penelitian*, Vol.2, No., 208–209.
- Wariani, T., Vinsensia, H. B. H., dan Cornelis. B. 2017. Hubungan antara Keterampilan Sosial dengan Hasil Belajar Mata Kuliah Kimia Dasar 1 Mahasiswa Angkatan Tahun 2016/2017 Program Studi Pendidikan Kimia FKIP UNWIRA Kupang. *Jurnal seminar nasional pendidikan sains*.
- Yani, F. (2011). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Pendidikan*.
- Zohar, D. dan I. M. (2001). *SQ: Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual dalam Berpikir Integralistik dan Holistik untuk Mamaknai Kehidupan*. Mizan Pustaka.